




PENGARUH EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SAME HOTEL KENDARI

Nining

Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

*Korespondensi Email : Ning2111@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 April 2023</p> <p>Revised : 12 Mei 2023</p> <p>Accepted : 02 Juni 2023</p> <p>Publication : 29 Juni 2023</p> <p>Keywords: <i>Effectiveness, Internal Control, Effort Success</i></p> <p>Kata Kunci: Efektifitas, Sistem Pengendalian Internal, Keberhasilan Usaha</p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>Research entitled The Effect of the Effectiveness of the Internal Control System on Business Success at Same Hotel Kendari. This study aims to determine the effect of the effectiveness of the internal control system on business success at Same Hotel Kendari, data collection was carried out using a questionnaire. Data obtained from 30 people. Data analysis using simple regression. The analysis results show the regression equation $Y = 7.022 + 0.605 X$, this shows that if there is a change in the dimension of the Internal Control System by 1 unit, it will cause a change in performance by 60.5%. The effect of the Internal Control System on Business Success can be seen from the significance value of t in simple regression analysis, namely $\text{sig } t = 0.00 < \alpha = 0.05$. The correlation coefficient (R) value of 0.809 means that the correlation between the independent variable Internal Control System (X) and Business Success (Y) is positive.</i></p> <p>Abstrak: Penelitian Berjudul Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Same Hotel Kendari. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Same Hotel Kendari, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Data diperoleh dari 30 Orang. Analisis data menggunakan regresi Sederhana. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi $Y = 7,022 + 0,605 X$, Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan dimensi Sistem Pengendalian Intern sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan perubahan terhadap Kinerja sebesar 60,5 %. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari nilai signifikansi t pada analisis regresi sederhana yaitu $\text{sig } t = 0,00 < \alpha = 0,05$. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,809 dapat diartikan bahwa korelasi hubungan antara variabel bebas Sistem Pengendalian Intern (X) terhadap Keberhasilan usaha (Y) adalah positif.</p>
---	--

PENDAHULUAN

Sebagai organisasi bisnis atau perusahaan yang dikelola atas dasar asas kekeluargaan, perusahaan harus taat pada prinsip pengelolaan yang sehat, transparan, terpertanggung jawab (*accountability*), dan bersikap adil dalam pencapaian tujuan bersama. Pengelolaan yang demikian saat ini lebih dikenal dengan *good corporative governance*. Pengurus/manajer perusahaan harus bertanggung jawab dalam penggunaan sumber daya ekonomi perusahaan secara efisien untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam hal ini laba berperan penting.

Sebagai badan usaha, Same Hotel Kendari harus dikelola dengan baik sebagai layaknya badan usaha lain. Dalam menjalankan kegiatan usahanya dikelola secara profesional. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan. Agar usaha KPRI benar-benar dapat menjamin tujuan perusahaan yaitu memberikan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan para anggota dan berhasil mengembangkan perusahaan yang bisa membiayai sendiri usaha-usahanya serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Maka, Same Hotel Kendari diharapkan dapat meningkatkan usahanya tanpa adanya kecurangan dari pihak manapun.

Dengan tidak adanya kecurangan berarti jika Same Hotel Kendari memperoleh laba, maka anggota akan menerima bagiannya sesuai dengan prinsip yang berlaku. Sehingga hal itu akan mendorong Same Hotel Kendari untuk meningkatkan keberhasilan usahanya dalam hal ini peningkatan perolehan laba. Laporan pertanggungjawaban harus dapat mencerminkan bagaimana pengurus mendesain pengelolaan usaha agar semua kekayaan perusahaan aman dari semua tindakan yang dapat merugikan, penggunaannya dilakukan secara efektif dan efisien, dan semua aktivitas perusahaan tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, pelaporan keuangan mencerminkan fakta yang sesungguhnya, dan bebas dari salah saji material. Pertanggungjawaban pengurus harus dapat disampaikan secara berkala kepada para pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*), antara lain terutama pada anggota, dan kreditur serta pemerintah yang menanamkan modal dan/atau yang memberikan peluang dan fasilitas kepada Perusahaan.

Pengalaman menunjukkan, bahwa pengamanan atas kekayaan perusahaan masih rentan, dan penggunaan kekayaan juga banyak yang tidak tepat, sehingga menjadikan perusahaan kurang mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak. Untuk dapat mengatasi hal itu, pengurus memerlukan alat manajemen sebagai media pengendali, yaitu pengendalian intern. Pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dibangun

melalui organisasi dan mekanisme operasi dalam perusahaan, sehingga melekat pada setiap aktivitas yang dijalankan oleh setiap personel di dalam perusahaan, mulai dari pengawas, manajer, asisten manajer atau kepala bagian dan karyawan.

Membangun kepercayaan diri-sendiri dan penanaman kompetensi, serta tanggung jawab atas pekerjaan untuk menghasilkan yang terbaik, merupakan salah satu kunci keberhasilan implementasi pengendalian intern. Dengan implementasi pengendalian intern yang memadai diharapkan keamanan atas kekayaan Same Hotel Kendari dan pengelolaan yang efisien serta efektivitas pencapaian tujuan menjadi lebih terjamin, sehingga kepercayaan para pihak terhadap Same Hotel Kendari dapat ditumbuhkembangkan. Pengurus Same Hotel Kendari sangat berkepentingan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh para manajer dan karyawan berjalan sebagaimana mestinya.

Mengingat luasnya kegiatan usaha Same Hotel Kendari memungkinkan pengurus Same Hotel Kendari tidak dapat mengawasi atau mengendalikan secara langsung seluruh kegiatan usaha. Sehingga hal itu dimungkinkan pengamanan atas kekayaan Same Hotel Kendari masih rentan dan penggunaannya juga banyak yang kurang tepat. Oleh karena itu, Same Hotel Kendari perlu melakukan pengawasan atau pengendalian atas kegiatan bawahannya, agar kesalahan dan penyimpangan yang terjadi tidak berlangsung lama, segera dapat diatasi.

Laporan keuangan merupakan bagian laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, sehingga dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja dan prestasi Perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan Perusahaan harus dapat mencerminkan tujuan Perusahaan (Sitio 2001:107). Dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 27 Tahun 2002 disebutkan bahwa laporan keuangan Perusahaan meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

1. Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas Perusahaan pada waktu tertentu.
2. Perhitungan Laba. Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perusahaan selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat

manfaat dari usaha perusahaan tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota.

3. Laporan Arus Kas. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penggunaan kas, pengeluaran kas, dan saldo kas akhir pada periode tertentu.
4. Laporan perubahan Modal. Laporan perubahan Modal anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh perusahaan selama satu tahun tertentu.
5. Catatan atas Laporan Keuangan. Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan (*disclosure*) yang memuat perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lain. (IAI 2002:12-14).

Dengan demikian Same Hotel Kendari akan mendapat kepercayaan dari berbagai pihak untuk mengembangkan usahanya. Kepercayaan pihak luar dapat menjadikan Same Hotel Kendari memperoleh berbagai dukungan dari anggota, yang meliputi dukungan modal, dukungan usaha, sehingga usaha-usaha perusahaan menjadi lebih berkembang.

Keberhasilan berasal dari kata dasar hasil yang artinya sesuatu yang diadakan, dibuat atau dijadikan oleh usaha, dan berhasil artinya mendatangkan hasil tercapainya maksud (Poerwadarminta 2002:348).

Sedangkan usaha artinya kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud (Poerwadarminta 2002:136). Dari uraian tersebut keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kondisi atau keadaan tercapainya suatu maksud atau tujuan yang telah dikerjakan oleh suatu badan, tenaga, dan pikiran.

Menurut Thoby (1992:89) pertumbuhan (keberhasilan) usaha dilihat sebagai usaha peningkatan dalam kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, Laba, kekayaan, modal sendiri. Secara umum, variabel kinerja Perusahaan yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (*growth*) Perusahaan di Indonesia sebagai badan usaha terdiri dari kelembagaan (jumlah Perusahaan per propinsi, jumlah Perusahaan per jenis/kelompok Perusahaan, jumlah Perusahaan aktif dan non aktif), keanggotaan, volume usaha, permodalan, asset, dan laba (Sitio 2001:137).

Sedangkan menurut Dep.Kop. dan PK & M (1997:23) pertumbuhan atau keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi atau keadaan bertambah majunya suatu maksud dalam suatu kegiatan yang dilihat dari volume usaha, nett asset dan laba bersih. Dari pengertian di atas keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah

maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Jadi, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan keberhasilan usaha Same Hotel Kendari adalah tercapainya tujuan secara kelembagaan dan kegiatan usaha yang telah direncanakan oleh Same Hotel Kendari .

Agar supaya perusahaan dapat terkelola dengan baik, dapat bertahan dan berkembang dalam melangsungkan usaha-usahanya maka perlu diperhatikan usaha mempertinggi tingkat efisiensi perusahaan itu sendiri. perusahaan harus mampu menangani bidang-bidang usahanya dengan biaya atau pengeluaran yang sehemat-hematnya, (Kartasapoetra 2003:7-10). yaitu dengan cara harus sanggup menghindari pemborosan-pemborosan. Beberapa pedoman untuk meningkatkan keberhasilan usaha Perusahaan, diantaranya yaitu :

- a. Penghematan pengeluaran. Modal dan investasi-investasi yang diperoleh perusahaan untuk mengembangkan usaha-usahanya harus benar-benar dipelihara dan dipertanggungjawabkan secara terbuka. Penggunaan modal harus digunakan untuk usaha-usaha yang tepat dengan pengeluaran pengeluaran (inputs) yang sehemat-hematnya, sehingga keberhasilan usaha akan tercapai.
- b. Perencanaan usaha. Perencanaan usaha harus benar-benar dipertimbangkan dan diperhitungkan. Penyusunan rencana usaha yang mantap sebaiknya diserahkan kepada anggota pengurus yang memiliki skill dan pengalaman luas dengan dasar keputusannya demi keberhasilan dan perkembangan usaha perusahaan.
- c. Produktivitas/peningkatan hasil per kapita. Dalam hal ini usaha yang dijalankan perusahaan harus dapat mendorong para anggotanya agar bergairah kerja, sehingga peningkatan peningkatan hasil akan diperoleh dan hal ini berarti diperolehnya peningkatan pendapatan oleh para anggota.
- d. Usaha perusahaan dengan gambaran jelas bagi kemudahan pemasaran dan kemantapan harga. Kegairahan berproduksi sangat berkaitan dengan usaha perusahaannya yang menjamin pemasaran yang mudah dan perolehan harga yang wajar dan memuaskan para anggotanya. Untuk mempertahankan kegairahan berproduksi para anggotanya, perusahaan harus mempertahankan pula gairah para konsumen untuk membeli produk jadi dengan memenuhi kuota yang ditentukan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Same Hotel Kendari, pengelolaan usaha Same Hotel Kendari sudah berjalan dengan baik. Tetapi dari hasil survei diketahui bahwa pengelolaan usaha di Same Hotel Kendari masih menunjukkan adanya perangkapan

tugas diantara pengurus/karyawan yaitu satu orang pengurus/karyawan masih menangani pekerjaan lebih dari satu kegiatan transaksi. Sehingga hal itu dimungkinkan akan mendorong terjadinya penyimpangan dan kesalahan. Hal itu diduga karena keterbatasan dana yang dimiliki oleh Same Hotel Kendari untuk mengangkat karyawan baru dalam menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai.

Same Hotel Kendari adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 2011. Dengan dibentuknya perusahaan ini diharapkan para UMKM mampu berpartisipasi secara nyata dalam pembangunan sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam usaha meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat luas pada umumnya. Same Hotel Kendari merupakan badan usaha yang harus dikelola dengan baik sebagai layaknya badan usaha lain.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dikelola secara lebih profesional. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan. Laporan pertanggungjawaban harus dapat mencerminkan bagaimana pengurus Perusahaan mendesain pengelolaan usaha agar semua kekayaan perusahaan aman dari semua tindakan yang dapat merugikan dan penggunaannya dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Sehingga kepercayaan para pihak terhadap perusahaan dapat ditumbuhkembangkan.

Kepercayaan pihak luar, dapat menjadikan perusahaan memperoleh berbagai dukungan dari anggota yang meliputi dukungan modal, dukungan usaha sehingga usaha-usaha perusahaan menjadi lebih berkembang. Dengan implementasi pengendalian intern yang memadai diharapkan keamanan atas kekayaan perusahaan dan pengelolaan usaha perusahaan dapat berkembang dengan baik tanpa adanya kecurangan dari pihak manapun. Dengan tidak adanya kecurangan berarti jika perusahaan memperoleh laba, maka anggota akan menerima bagiannya sesuai dengan prinsip yang berlaku. Jadi, dengan mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang memadai diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba yang sesuai dengan kemampuannya. Sehingga dapat mendorong perusahaan untuk mencapai keberhasilan usahanya, dalam hal ini peningkatan perolehan laba.

Keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi atau keadaan bertambah majunya suatu maksud dalam suatu kegiatan pada perusahaan yang dapat dilihat dari aspek omzet/volume usaha, nett asset dan laba. Dari uraian tersebut di atas dapat diambil suatu pemahaman bahwa sistem pengendalian intern yang memadai akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha perusahaan

Same Hotel Kendari sendiri sudah menerapkan sistem pengendalian intern. Tetapi sistem pengendalian intern tersebut kurang berjalan secara optimal untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Dari hasil survey diketahui beberapa keadaan, antara lain :

1. Same Hotel Kendari dengan tingkat efektivitas sistem pengendalian intern yang efektif diikuti pula kenaikan tingkat keberhasilan usaha yang memadai.
2. Same Hotel Kendari dengan tingkat efektivitas sistem pengendalian intern yang efektif diikuti kenaikan tingkat keberhasilan usaha yang kurang memadai.
3. Same Hotel Kendari dengan tingkat efektivitas sistem pengendalian intern yang efektif diikuti penurunan tingkat keberhasilan usaha.

Dari uraian kondisi Same Hotel Kendari yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang efektivitas sistem pengendalian intern pada Same Hotel Kendari. Untuk membuktikan bahwa efektivitas sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Same Hotel Kendari, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Same Hotel Kendari”.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Same Hotel Kendari?

METODE

Adapun yang menjadi objek dari penelitian adalah Pada Same Hotel Kendari yang berlokasi di Kota Kendari.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau kalimat-kalimat seperti jawaban kuisioner.
- b. Data Kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang dinyatakan dalam berbagai satuan seperti jumlah karyawan pada Same Hotel Kendari.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari karyawan dan pimpinan perusahaan Same Hotel Kendari.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui internet, buku yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Arikonto (2006: 130) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 responden yang terdiri dari pimpinan dan karyawan Same Hotel Kendari.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). Karena anggota populasi bersifat *homogen* maka tehnik pengambilan sampelnya yaitu *Simple Random Sampling*.

Simple Random Sampling yaitu Tehnik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2007 : 82). Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden yang terdiri dari pimpinan dan karyawan Same Hotel Kendari.

Untuk mengungkapkan data tentang efektivitas sistem pengendalian intern dan keberhasilan usaha perusahaan, maka penelitian menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Angket/Kuesioner.

Metode angket/kuesioner dalam penelitian adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi 1998:140). Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap variabel (X) yaitu efektivitas sistem pengendalian intern di Same Hotel Kendari. Angket tersebut berupa daftar *check list* yaitu berisi butir-butir pertanyaan yang terdiri dari dua jawaban antara ya dan tidak.

2. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda yang tertulis (Suharsimi 1998:149). Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen yang ada di Same Hotel Kendari.

3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pengurus/manajer dan karyawan Same Hotel Kendari. Metode wawancara digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode angket/kuesioner dan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini digunakan *skala likert* lima point. *Skala likert* ini di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2007 : 86). Penentuan skala likert dapat di lihat sebagai berikut :

- Skor 5 = Sangat Setuju, Sangat Sesuai, Sangat Baik, Sangat Ramah, Sangat Cepat.
- Skor 4 = Setuju, Sesuai, Baik, Ramah, Cepat.
- Skor 3 = Cukup Setuju, Cukup Sesuai, Tidak Baik, Tidak Ramah, Cukup Cepat.
- Skor 2 = Tidak Setuju, Tidak Sesuai, Tidak Baik, Tidak Ramah, Tidak Cepat.
- Skor 1 = Sangat Tidak Setuju, Sangat Tidak Sesuai, Sangat Tidak Baik, Sangat Tidak Ramah, Sangat Tidak Cepat.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah, pengolahan data dengan menggunakan sistem komputerisasi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tabulasi, yaitu tehnik pengolahan data dengan cara memasukan data-data yang di peroleh dari responden dengan bentuk tabel sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- 2) Interpretasi data, yaitu menjelaskan data yang telah ditabulasi secara konseptual untuk selanjutnya dianalisis.

Karena penelitian ini menggunakan kuisisioner, maka perlu dilakukan *uji validitas* dan *uji reliabilitas*. *Uji validitas* menunjukkan tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang *valid* atau sah mempunyai *validitas* tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang *valid* berarti memiliki *validitas* rendah.

Sebuah instrument dikatakan *valid* apabila dapat menggunakan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya *validitas* instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang *validitas* yang dimaksud. Apabila suatu data telah dinyatakan *valid*. Maka langkah selanjutnya adalah mengukur *reliabilitas* data tersebut.

Uji Validitas di lakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji Validitas di maksudkan sebagai ukuran seberapa cermat suatu uji melakukan fungsi ukurannya. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai variabel kekeliruan yang kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang bisa di percaya. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing – masing variabel.

Uji validitas di lakukan dengan menggunakan koefisien korelasi (*produk moment*) kriteria pengujian yang di gunakan pada suatu instrument yang di katakan valid jika $r \geq 0,30$ dengan derajat signifikan $\alpha = 0,05$.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat mengumpulkan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketaatan, keakuratan, kestabilan dan konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari kelompok individu walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan pertanyaan – pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila di lakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

SPSS versi 19 *for windows* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistic koefisien *crombach alpha* kriteria pengujian yang di gunakan pada suatu instrument yang di katakan reliabel jika $r \geq 0,60$ dengan derajat signifikan $\alpha = 0,05$

Adapun tehnik pengelohan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Editing, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti kekonsentrasian jawaban, dan menyeleksi keutuhan kuesioner sehingga data siap diproses.
- 2) *Coding*, yaitu mengkode atau memisahkan data berdasarkan klasifikasi variabel.
- 3) Tabulasi, yaitu mengidentifikasi, mencacah terhadap setiap item pertanyaan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Untuk menjawab permasalahan yang di kemukakan dalam penelitian ini di gunakan analisis *regresi* sederhana. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas Sistem pengendalian internal terhadap keberhasilan usaha.

Menurut Sugiyono (2007:250), analisis *regresi linear* sederhana digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) *variabel dependen* bila dua atau *variabel independen* sebagai *factor predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis regresi linear Sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana :

Y = Keberhasilan Usaha

α = Konstanta (Nilai *intercept*)

β = *Koefisien regresi* untuk X_1

X = Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

ε = Estimasi tingkat kesalahan / *Error*

Dalam klasifikasi variabel di tentukan mana yang sebagai variabel bebas (*independent*) adalah Efektifitas Sistem Pengendalian Internal (X), dan mana yang sebagai variabel terikat (*dependent*) adalah Keberhasilan Usaha (Y) sedangkan variabel lain di luar kedua variabel tersebut dilambangkan dengan (ε) yang merupakan variabel - variabel yang tidak di ukur.

Untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan kaidah pengambilan keputusan yang di kemukakan oleh Sudjana (1996 : 367) sebagai berikut :

- a. Jika nilai $r > 0$ artinya telah terjadi hubungan linear yang positif yang berindikasikan bahwa makin besar nilai Efektifitas Sistem Pengendalian Internal (X), maka semakin besar pula keberhasilan usaha (Y), atau sebaliknya.
- b. Jika nilai $r < 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan variabel Y
- c. Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$ artinya telah terjadi hubungan *linier* sempurna yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak lurus.

Besarnya nilai yang di gunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kaidah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Sugiyono (2007 : 231) sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nilai $r = 0,00 - 0,199$ | pengaruh yang terjadi tidak kuat |
| 2. Nilai $r = 0,20 - 0,399$ | pengaruh yang terjadi kurang kuat |
| 3. Nilai $r = 0,40 - 0,599$ | pengaruh yang terjadi sedang |
| 4. Nilai $r = 0,60 - 0,799$ | pengaruh yang terjadi kuat |
| 5. Nilai $r = 0,80 - 1,00$ | pengaruh yang terjadi sangat kuat |

Untuk menentukan kecenderungan rata-rata skor jawaban responden, di gunakan criteria interpretasi rata-rata skor kuisisioner dengan skala liker seperti yang dikemukakan oleh Rachman (2004: 89) Sebagai Berikut :

- | | | |
|-------------------------------------|-------------|----------------|
| a. Nilai rata-rata skor | 1,00 – 1,99 | = Buruk Sekali |
| b. Nilai rata-rata skor | 2,00 – 2,99 | = Buruk |
| c. Nilai rata-rata skor | 3,00 – 3,99 | = Cukup Baik |
| d. Nilai rata-rata skor | 4,00 – 4,99 | = Baik |
| e. Nilai rata-rata skor sama dengan | 5,00 | = Baik Sekali |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik *product moment pearson* dengan kriteria jika r yang diperoleh $>0,30$ pada, taraf kepercayaan 95%, maka instrumen (kuesioner) dinyatakan Valid. Hasil uji validitas instrumen dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Instrumen pada Tarif signifikansi $\alpha = 0,05$

Indikator	Nilai r	Ket
X1	.538	Valid
X2	.539	Valid
X3	.391	Valid
X4	.517	Valid
X5	.641	Valid
Y1	.745	Valid
Y2	.580	Valid
Y3	.520	Valid
Y4	.729	Valid
Y5	.619	Valid

Sumber : Data primer SPSS 19 (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa semua item indikator yang mengukur masing-masing variabel indikator menghasilkan angka koefisien validitas yang lebih dari 0,3 ($r > 0,3$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji reliabilitas instrumen pada tarif kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil seperti pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen pada Tarif signifikansi $\alpha = 0,05$

Indikator	Nilai r	Ket
X1	.799	Reliable
X2	.773	Reliable
X3	.780	Reliable
X4	.794	Reliable
X5	.788	Reliable
Y1	.781	Reliable

Y2	.754	Reliable
Y3	.762	Reliable
Y4	.768	Reliable
Y5	.762	Reliable

Sumber: Data primer diolah, SPSS 19

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut disimpulkan bahwa semua item indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel indikatornya memiliki angka koefisien lebih besar dari 0,60. Karena itu, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dapat dinyatakan reliable pada tarif kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$

Responden dalam penelitian tentang pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha pada Same Hotel Kendari adalah sebanyak 31 orang. Responden tersebut memiliki karakteristik yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Umur.

Umur biasanya akan mempengaruhi keadaan fisik bekerja dari cara berfikir seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada umumnya Karyawan yang berumur muda dan sehat fisik serta mentalnya lebih produktif kerjanya dari pada yang umurnya lebih tua. Manusia yang umurnya muda biasanya lebih cepat menerima hal-hal baru yang dianjurkan dan mempunyai ide-ide yang cemerlang yang dapat membuat usahanya lebih maju. Berikut ini akan diuraikan klasifikasi umur responden pada Same Hotel Kendari.

Tabel 4.3. Klasifikasi Umur responden

No	Umur (Tahun)	Jiwa (Orang)	Presentase (%)
1	15 – 20	2	6.45 %
2	21 – 25	4	12.90 %
3	26 – 30	3	9.67 %
4	31 – 35	5	16.12 %
5	36 – 40	4	12.90 %
6	41 – 45	4	12.90 %
7	46 Keatas	9	29.03 %
Jumlah		31	100 %

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.3. diatas yaitu Karyawan pada Same Hotel Kendari sebagian besar umur responden berkisar antara 46 tahun keatas tahun yaitu sebesar 29.03 %. Umur 31 – 35 tahun sebesar 16.12 %. Umur 21 – 25, 36 – 40, dan 41 – 45 tahun sebesar 12.90 %, 26 – 30 tahun sebesar 9.67 % dan 15 – 20 sebesar 6.45 %.

b) Pendidikan

Pendidikan pada umumnya memberikan sumbangan berfikir bagi responden. Pendidikan yang relatif tinggi menyebabkan Karyawan lebih dinamis. Pendidikan dapat diperoleh dari tiga sumber yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pada tabel 4.4. dapat dilihat jelas tingkat pendidikan formal responden pada Same Hotel Kendari.

Tabel 4.4. Klasifikasi Pendidikan Responder

No	Tingkat Pendidikan	Jiwa (Orang)	Presentase (%)
1	SMA/STM	21	54.82 %
2	SARJANA MUDA	11	35.48 %
3	SARJANA	3	9.7 %
Jumlah		31	100 %

Sumber : Data Primer (Diolah), 2013

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.4. diatas, tingkat pendidikan responden pada umumnya Sarjana Muda dimana jumlahnya adalah sebesar 35,48%. Sedangkan untuk SMA/STM sebanyak 54.82 % dan Sarjana sebanyak 9.7 %.

c) Jenis Kelamin

Jenis kelamin pada umumnya akan memberikan pembeda berapa jumlah Karyawan laki laki dan Karyawan perempuan. Pada tabel 4.5. dapat dilihat jelas tingkat jenis kelamin responden pada Same Hotel Kendari.

Table 4.5. Klasifikasi Jenis Kelamin Responden.

No	Jenis Kelamin	Jiwa (Orang)	Presentase (%)
----	---------------	--------------	----------------

1	Laki – Laki	11	35.48 %
2	Perempuan	20	64.51 %
Total		31	100 %

Sumber : Data Primer (Diolah), Tahun 2013

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya responder laki – laki pada Same Hotel Kendari yaitu sebesar 35.48 % dan perempuan sebesar 64.51 %.

Pembahasan

Analisis Terhadap Skor Pernyataan

Variabel Independen (Sistem Pengendalian Intern (X))

Dari hasil kuisioner, diperoleh total skor untuk Sistem Pengendalian Intern, tampak pada tabel 4.6 berikut ini

Tabel 4.6 : Variabel Independen (Sistem Pengendalian Intern (X))

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor (X.F)
15	4	13.33 %	60
16	2	6.66 %	32
17	4	13.33 %	68
18	6	20 %	108
19	10	33.33 %	190
20	1	3.33 %	20
21	3	10 %	63
22	1	3.33 %	22
$\sum f.X =$ Jumlah	30	100 %	563
$\sum fI.X =$ Jumlah Skor	5 x 30		150
Rata-rata Skor			3.75

Sumber : Data Primer (Diolah), Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa total skor Sistem Pengendalian Intern di bahwa total skor untuk dimensi ini adalah sebesar 563 yang terdiri dari 5 item pertanyaan dari 30 responden yang berarti bahwa jika dirata-ratakan setiap responden dengan skor 3,75. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern yang ada pada

adalah cukup baik.

Variabel Dependen (Keberhasilan Usaha (Y))

Dari hasil kuisioner, diperoleh total skor untuk Keberhasilan Usaha, tampak pada tabel 4.7 berikut ini

Tabel 4.7 : Variabel Dependen (Keberhasilan Usaha (Y))

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor (X.F)
13	1	3.33 %	13
14	1	3.33 %	14
15	1	3.33 %	130
16	5	16.66 %	80
17	2	6.66 %	34
18	7	23.33 %	126
19	4	13.33 %	76
20	3	10 %	60
21	3	10 %	63
22	3	10 %	66
$\sum f.X =$ Jumlah	30	100 %	547
$\sum fI.X =$ Jumlah Skor	5 x 31		150
Rata-rata Skor			3.75

Sumber : Data Primer (Diolah), Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa total skor Keberhasilan Usaha di bahwa total skor untuk dimensi ini adalah sebesar 547 yang terdiri dari 5 item pertanyaan dari 30 responden yang berarti bahwa jika dirata-ratakan setiap responden dengan skor 3,75. Hal ini menunjukkan bahwa Keberhasilan Usaha yang ada pada adalah cukup baik.

Uji Hipotesis

Penelitian tentang Sistem Pengendalian Intern terhadap Keberhasilan Usaha diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang diuji dengan program SPSS 19 disajikan sebagai berikut

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear sederhana

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (B)	Standar Error	T Hitung (Stat)	Signifikan t	R Korelasi
Y	0,605	1.796	3.911	0,000	0,758
Konstanta = 7.022					
Adjusted R Square = 0,559					
R Square = 0,574					

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 19 diperoleh, persamaan regresi linear sederhana, pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Keberhasilan Usaha adalah:

$$Y = 7,022 + 0,605 X$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,758 dapat diartikan bahwa korelasi hubungan antara variabel bebas Sistem Pengendalian Intern (X) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) adalah positif.
2. Nilai koefisien determinasi (R²) = 0,574 dapat diartikan bahwa 57,4 % variasi dari peningkatan Sistem Pengendalian Intern dipengaruhi oleh Keberhasilan Usaha (X) dan sisanya 42,6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Keberhasilan Usaha pengaruhnya kuat.
3. Estimasi tingkat error variabel bebas Keberhasilan Usaha = 1,796 menunjukkan tingkat relatif kecil yang berarti mode regresi semakin akurat untuk memprediksi Sistem Pengendalian Intern.

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari nilai signifikansi t pada analisis regresi sederhana yaitu $\text{sig } t = 0,00 < \alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern yang dilakukan oleh Same Hotel Kendari akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Same

Hotel Kendari. Oleh karena itu, upaya peningkatan Sistem Pengendalian Intern sangat diperlukan dalam rangka peningkatan Keberhasilan Usaha pada Same Hotel Kendari.

Besarnya pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Keberhasilan Usaha dapat dilihat pada koefisien regresinya sebesar 0,605. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan dimensi Sistem Pengendalian Intern sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan perubahan terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 60,5 %.

Berdasarkan uraian diatas, akan berlaku jika diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dalam penelitian ini dianggap tetap. Kenyataan ini dapat berindikasi bahwa Sistem Pengendalian Intern akan menyebabkan kecenderungan upaya peningkatan Keberhasilan Usaha dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern sangat berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha pada Same Hotel Kendari. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi $Y = 7,022 + 0,605 X$, Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan dimensi Sistem Pengendalian Intern sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan perubahan terhadap Kinerja sebesar 60,5 %. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari nilai signifikansi t pada analisis regresi sederhana yaitu $\text{sig } t = 0,00 < \alpha = 0,05$. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,809 dapat diartikan bahwa korelasi hubungan antara variabel bebas Sistem Pengendalian Intern (X) terhadap Keberhasilan usaha (Y) adalah positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zamhari, Indah Damayanti, Apriza Selpia, & Maysyaroh. (2022). KAIN PERCA SEBAGAI PELUANG BERWIRUSAHA MELALUI E-COMMERCE. *JICS : Journal Of International Community Service*, 1(02), 64–73. <https://doi.org/10.62668/jics.v1i02.456>
- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko. (2002). KOPERASI, KEWIRUSAHAAN DAN_USAHA KECIL. Semarang: Rineka Cipta.
- Arikunto, (2006), STATISTIKA UNTUK PENELITIAN, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). PROSEDUR PENELITIAN, SUATU PENDEKATAN PRAKTEK. Yogyakarta: Rineka Cipta.

- Arya Bimantara, M., Cahyaning Rahmadani, P. N. ., Aminullah, R., Halimatuz Zuhriyah, I. N., Nur Hayati, N. E. ., & Yudha Kartika, D. S. . (2023). PENGEMBANGAN IDENTITAS USAHA DAN PEMASARAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING. *JICS : Journal Of International Community Service*, 2(01), 1–7. <https://doi.org/10.62668/jics.v2i01.688>
- Apsari, E. Sri. (2000). PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK KOPERASI. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Arifin, A. ., Amang, B. ., & Ramlawati, R. (2022). PERBANDINGAN PENETAPAN TARIF PEMBAYARAN AIR MINUM PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA BAUBAU. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(04), 343–355. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i04.459>
- Chairunnisa, S., Zamhari, A. ., Warni, D. R. ., & Septiano, A. . (2022). ANALISIS USAHA INOVATIF MELALUI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(04), 308–314. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i04.462>
- Departemen Koperasi dan PPK. (1997). FORMULIR DAN PETUNJUK PEMBINAAN KOPERASI PER TRIWULAN DAN TAHUNAN. GKPRI.
- Ernawati, E. (2022). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2012-2016. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(03), 263–280. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i03.269>
- Eny Latifah, Lutfi Auliyah, Yazid Al-Busthomi, & Lailiyatul Azizah. (2022). ANALISIS SWOT DALAM MENGEMBANGKAN UNIT USAHA PADA KOPERASI SYARIAH . *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02), 75–91. <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.340>
- Fitriani Latief, Fitriany, Giri Dwinanda, Lidia Bater, & Fika Kusuma Nur. (2022). PENERAPAN E-BUSINESS PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN MAROS. *JICS : Journal Of International Community Service*, 1(02), 33–38. <https://doi.org/10.62668/jics.v1i02.426>
- Firnanda Yogatama. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. PLN (PERSERO) AREA

- BAUBAU. *JIEM : Journal Of International Entrepreneurship And Management*, 1(01), 62–81. <https://doi.org/10.62668/jiem.v1i01.149>
- Handoko, T. Hani. (1995). MANAJEMEN. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hamid, N. ., Alimusa, L. O. ., Asgar, M. ., & Zulkifli, Z. (2022). DETERMINAN KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN KECIL ERA PANDEMI COVID-19 DI KOTA KENDARI. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 28–45. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.46>
- Hartadi, Bambang. (2000). SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM HUBUNGANNYA_DENGAN MANAJEMEN DAN AUDIT. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hendrawan, L. ., Muthalib, A. A., & Sabilalo, M. A. (2024). PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI INTERNAL DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KONAWA. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 3(01), 01–19. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v3i01.1005>
- Ilman Huda, M. A. ., Zairifli, A. I. A. ., Ratih, D. ., Sa'diyah, H. ., & Latifah, E. . (2023). AKUNTANSI SYARIAH SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(02), 51–59. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i02.526>
- Kartasapoetra, A.G. (2003). PRAKTEK PENGELOLAAN KOPERASI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Koperasi dan UK & M RI. (2002). HIMPUNAN KEBIJAKAN KOPERASI DAN UKM DIBIDANG AKUNTABILITAS. Jakarta.Dep. Kop.
- Mariana, A. . (2022). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03), 156–167. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.324>
- Mulyadi. (1997). SISTEM AKUNTANSI. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.

- Mutis, Thoby. (1992). PENGEMBANGAN KOPERASI. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyadi. (2002). AUDITING. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Napitupulu, T., & Endang Wulandari. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2016-2018. *JIM : Journal Of International Management*, 1(02), 116–127. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i02.552>
- Nurfadilah, R., Zamhari, A. ., Nurjannah, R. A. ., & Nurania, R. . (2022). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMASARKAN PRODUK HASIL WIRUSAHA. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(04), 300–307. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i04.465>
- Nur Mayada Muiru. (2022). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH WAKATOBI. *JICS : Journal Of International Community Service*, 1(01), 19–25. <https://doi.org/10.62668/jics.v1i01.137>
- Puspita Sari, I., Safaruddin, S., & Prasetyo, H. . (2023). STRATEGI KEUANGAN PERUSAHAAN YANG BERDAMPAK TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK OGAN KOMERING ULU (SUMATERA SELATAN). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(03), 150–162. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i03.588>
- Poerwadarminta, W.J.S. (2002). KAMUS UMUM BAHASA INDONESIA. Jakarta: Balai_Pustaka.
- Rachman, Maman dan Muchsin. (2004). KONSEP DAN ANALISIS STATISTIK. Semarang:_CV IKIP Semarang Press.
- Rizki, S. D. ., Makmur, M. R. ., Tharir, A. N. M. ., Hakim, A. A. A. A. ., Shaleha, W. M. ., & Maksar, M. S. . (2024). SOSIALISASI PENINGKATAN KESADARAN WAJIB PAJAK BAGI PELAKU USAHA SARANG BURUNG WALET DI KABUPATEN KOLAKA UTARA. *JICS : Journal Of International Community Service*, 2(02), 69–78. <https://doi.org/10.62668/jics.v2i02.732>
- Rohmah, Y., Hendrik Setiawan, Lailatul Mubarrirroh, Muhammad Mamdukh, & Eny Latifah. (2023). PERSPEKTIF USHUL FIQIH ATAS ZAKAT PROFESI

- DALAM PEMIKIRAN FIQIH KONTEMPORER. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 2(01), 1–15. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v2i01.694>
- Salihi, S. S., & Wiansari, W. (2022). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN RUMAH SAKIT UMUM MURHUM KOTA BAUBAU. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 1–19. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.43>
- Septiani, M., & Wulandari, E. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP STRUKTUR MODAL . *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 48–56. <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.341>
- Sugiyono, (2007), STATISTIKA UNTUK PENELITIAN, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Sudjana, (1996), METODE RISET UNTUK BISNIS DAN EKONOMI, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. (2001). KOPERASI TEORI DAN PRAKTIK. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sya'ban, G. A., Amelia, R. N. ., Karomah, U. ., Ferdian Afrizal, A. ., & Latifah, E. . (2023). PERAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTOR PADA PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(01), 30–39. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.529>
- Tunggal, Wijaya Amin. (2005). STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN. Jakarta: Rineka_Cipta.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun (1992). UNDANG-UNDANG POKOK PERKOPERASIAN. Jakarta: Penerbit Arikha Media Cipta.
- Widiyati, Ninik. (2002). MANAJEMEN KOPERASI. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Winda Wantari. (2022). STUDI DAMPAK USAHA PENGGILINGAN BATU TERHADAP KONDISI MASYARAKAT DI DESA WATUKALANGKARI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN BOMBANA. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(01), 38–48. <https://doi.org/10.62668/.v1i01.114>

- Wulandari, M. T., Safaruddin, S., & Santoso, R. . (2022). PERANAN DEPARTEMENT GENERAL AFFRAIR DALAM PELAYANAN OPERASIONAL PERUSAHAAN DI PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03), 121–131. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.312>
- Yusuf, Al Haryono. (2001). AUDITING (PENGAUDITAN). Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Zamhari, A. ., Febriyanti, . A. ., Supanto, E., & Akbar, M. . (2022). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(04), 289–299. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i04.466>